

**“PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA” DI DESA TRIYAGAN  
KECAMATAN MOJOLABAN KABUPATEN SUKOHARJO**

**Nur Hidayati<sup>1</sup>, Nony Puspawati<sup>2</sup>, Mardiyono<sup>3</sup>, Soebiyanto<sup>4</sup>**

<sup>1,2,4</sup> Fakultas Ilmu Kesehatan, <sup>3</sup> Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta

Jl. Let. Jen. Sutoyo, Mojosongo-Solo 57127

E-mail Corresponding : [nurhidayati.nh@gmail.com](mailto:nurhidayati.nh@gmail.com)

---

**Info Artikel**

Masuk: 24/03/2023

Revisi: 25/03/2023

Diterima: 27/03/2023

Terbit: 01/04/2023

**Keywords:**

community role, waste  
management, healthy  
environment, 3R

**Kata kunci:**

peran masyarakat,  
pengelolaan sampah,  
lingkungan sehat, 3R

**P-ISSN: 2598-2273**

**E-ISSN: 2598-2281**

**DOI : 10.33061**

---

**Abstract**

*Waste handling and processing carried out by the community has not been good and optimal. Waste that is dumped around us must be handled comprehensively with the 3R principle, namely reduce, which is reducing waste piles, reuse by reusing waste that is no longer used and recycle, which is recycling into products that have economic value. Organic waste from households is processed into liquid fertiliser, paper waste and others into valuable crafts, even becoming superior products.*

*Counselling needs to be done to increase community participation in handling waste in the surrounding environment with the aim of preventing the impact of environmental pollution.*

*This service activity is carried out by measuring the initial ability with a questionnaire to determine the initial ability of the community, after the delivery of the material, an evaluation is given to measure changes in the mindset of the community in waste management. The initial questioner score was 63, the final score after the delivery of the material was 82. The increase in scores shows the community's response to improving the environment to make it cleaner and healthier from the impact of household waste.*

---

**Abstrak**

Penanganan dan pengolahan sampah yang dilakukan oleh masyarakat selama ini belum baik dan optimal. Sampah yang dibuang disekitar kita harus ditangani secara komprehensif dengan prinsip 3R yaitu *reduce* yaitu mengurangi timbunan sampah, *reuse* dengan pemanfaatan kembali sampah yang sudah tidak dipakai dan *recycle* yaitu melakukan pendaurulangan menjadi produk yang bernilai ekonomis. Sampah organik dari rumah tangga diolah menjadi pupuk cair, sampah kertas dan lainnya menjadi kerajinan yang bernilai jual, bahkan menjadi produk unggulan.

Penyuluhan perlu dilakukan untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam penanganan sampah dilingkungan sekitarnya dengan tujuan untuk mencegah dampak pencemaran lingkungan.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pengukuran kemampuan awal dengan quisioner untuk mengetahui kemampuan awal masyarakat, setelah penyampaian materi maka diberikan evaluasi untuk mengukur perubahan pola pikir masyarakat dalam pengelolaan sampah. Skor questioner awal sebesar 63, skor akhir setelah penyampaian materi adalah 82. Peningkatan skor memperlihatkan respon masyarakat untuk memperbaiki lingkungan agar lebih bersih dan sehat dari dampak sampah rumah tangga.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Rumah tangga memberikan kontribusi besar dalam menghasilkan sampah. Sampah rumah tangga merupakan salah satu jenis sampah yang dihasilkan dari aktivitas sehari-hari, salah satunya sampah dari sisa makanan. Sampah rumah tangga jika dibiarkan menumpuk, maka akan memberikan dampak bagi lingkungan. Menurut WHO, sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (Chandra, 2007).

Berdasarkan data Administrasi Kependudukan (Adminduk) per Juni 2021, jumlah penduduk Indonesia adalah sebanyak 272.229.372 jiwa. Peningkatan jumlah penduduk yang tinggi mengakibatkan bertambahnya volume sampah (Annisa *et al.* 2015). Data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) menunjukkan gambaran volume timbunan sampah, mayoritas adalah sampah sisa makanan sebesar 41,55%, berupa sampah plastik sebesar 18,55%. Jawa Tengah merupakan provinsi yang menghasilkan timbunan sampah terbanyak pada 2022 dengan persentase 21,85% dari skala nasional (Cindy Mutia A., 2023). Dampak yang dapat muncul di lingkungan yaitu bau tidak sedap, lingkungan yang tidak bersih, hingga timbulnya berbagai penyakit seperti : kolera, diare (Hasibuan, 2016; Tobing, I. S.L. 2005) dan penyakit lain seperti demam berdarah, gatal-gatal di kulit dan lain-lain. Penegakan hukum terhadap pelaku pembuang sampah liar masih lemah (Hertomo, *et. al.*, 2018).

Peran masyarakat terhadap pengelolaan sampah masih kurang baik dan belum maksimal dalam memikirkan pemanfaatan sampah menjadi barang yang bernilai ekonomi. Cara sederhana dalam pengelolaan sampah yang dilakukan oleh masyarakat sampai saat ini adalah memisahkan sampah organik dan anorganik (Rahman, 2013).

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penyuluhan bagi masyarakat dengan penyampaian materi cara penanganan sampah, berdasarkan prinsip *reduce, reuse, dan recycle* (3R). *Reduce* yaitu mengurangi timbunan sampah, *reuse* dengan melakukan pemanfaatan kembali sampah yang sudah tidak dipakai dan *recycle* dengan melakukan pendaurulangan sampah menjadi produk yang bernilai ekonomis. (Anonim, 2012; Rahman, 2013).

### METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat melalui penyuluhan kesehatan ini diberikan kepada warga di desa Triyagan, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo.

Urutan kegiatan pengabdian dilaksanakan sebagai berikut :

1. Tahap pertama : Pengurusan administrasi kegiatan penyuluhan.
2. Waktu Pelaksanaan : 7 – 9 Mei 2018
3. Tahap ke dua adalah awal kegiatan : membagi kuisioner untuk mengukur kemampuan awal warga masyarakat terhadap pengelolaan sampah dengan cara membagi 50 peserta yang hadir kemudian dikelompokkan menjadi 10 grup diskusi, sebagai tes awal dengan ketentuan masing-masing grup diberikan satu seri pertanyaan dengan skor maksimum 100.

4. Tahap ke tiga adalah penyampaian materi : Pengertian sampah rumah tangga, sumber, klasifikasi, dampak sampah terhadap kesehatan, pengelolaan sampah dengan sistim 3R.
5. Tahap akhir kegiatan adalah pelaksanaan evaluasi untuk mengukur responsi peserta kegiatan terhadap materi penyuluhan yang diberikan, sebagai tes akhir.

## PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dengan tema “Pengelolaan Sampah Rumah Tangga”, telah dilaksanakan dengan baik dan diikuti oleh warga masyarakat dengan seksama, setelah mengikuti rangkaian kegiatan diharapkan warga lebih berperan aktif dan peduli terhadap kebersihan lingkungannya, tidak membuang sampah sembarangan, dapat memilahkan sampah berdasarkan jenisnya seperti sampah organik dan an organik. Masyarakat juga dapat mengolah tumpukan sampah rumah tangga dilingkungannya menjadi pupuk organik dan kreasi lainnya yang dapat meningkatkan nilai ekonomi dari sampah tersebut dan menambah penghasilan bagi keluarganya.

Penyuluhan kesehatan diharapkan dapat merubah pola hidup sehat dan memotivasi masyarakat agar lebih berperan aktif dalam mencegah terjadinya pencemaran lingkungan akibat sampah.

Usaha yang dilakukan dalam pengelolaan sampah adalah sebagai berikut :

1. Preventif (upaya pencegahan dari bahaya sampah rumah tangga yang pengelolaannya kurang baik)
2. Peran promosi kesehatan (memberikan materi pengelolaan sampah rumah tangga)
3. Kuratif (penanganan dari dampak pengelolaan sampah yang kurang baik)

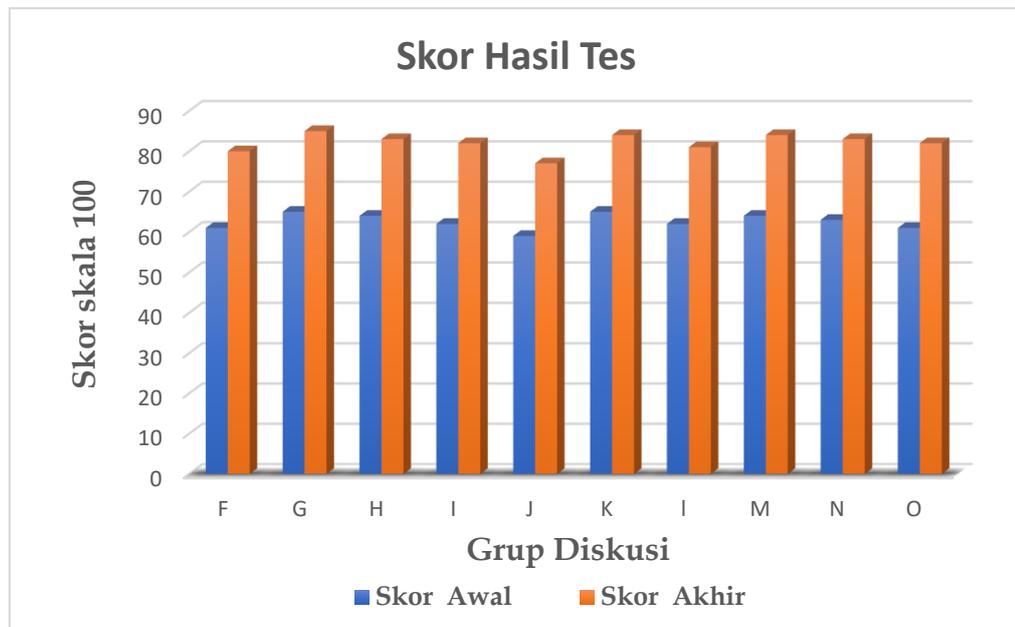
Keinginan masyarakat untuk melakukan kegiatan positif seperti tidak membuang sampah sembarangan, dapat memilahkan sampah berdasarkan jenisnya seperti sampah organik dari sampah lainnya, berdasarkan dari bentuk sampah (Riyadi, Muchlisin 2015). Pemanasan global dapat dikurangi melalui penanganan sampah yang baik dan benar (Prasetyo, 2009). Usaha masyarakat dalam mengolah sampah rumah tangga diantaranya menjadi pupuk organik cair, membuat hiasan atau kreasi lainnya, sampah plastik melalui metode 3R yaitu *reduce, reuse dan recycle* (Pertauran Pemerintah Republik Indonesia, 2012; Rahman, 2013).

Tabel 1 berikut memperlihatkan hasil skor dari quisioner, tes *awal* dan skor evaluasi pada akhir kegiatan dengan reponden masyarakat sebanyak 50 warga dengan 10 grup diskusi, adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Data Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Grup Diskusi	Skor Awal	Skor Akhir
F	61	80
G	65	85
H	64	83
I	62	82
J	59	77
K	65	84
L	62	81
M	64	84
N	63	83
O	61	82
Rata-rata	63	82

Hasil skor dari awal sampai akhir kegiatan dari Tabel 1. digambarkan dalam bentuk grafik polygon berikut.



Gambar 1. Data Hasil Tes Awal dan Akhir Kegiatan

Gambar grafik polygon diatas menunjukkan hasil pengukuran evaluasi melalui quisioner pengetahuan awal dan akhir kegiatan pengabdian masyarakat pengelolaan sampah rumah tangga, menunjukkan skor yang meningkat yaitu dari rerata 63 menjadi 82. Peningkatan skor ini menggambarkan semangat dan motivasi intrinsik dari masyarakat untuk memperbaiki cara pengelolaan dan penanganan sampah yang baik sehingga tujuan untuk menciptakan lingkungan berseri (bersih, rapi dan indah) dapat terwujud.

## KESIMPULAN

1. Hasil skor evaluasi awal dan akhir menunjukkan peningkatan dari 63 menjadi 82, hasil skor ini memperlihatkan peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang pengelolaan sampah.
2. Terjadinya perubahan pola pikir masyarakat ke arah positif setelah mengikuti penyuluhan pengelolaan sampah rumah tangga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa S, Kadir H, Mardiana. 2015. Analisis Willingness to Pay (WTP) Sampah Rumah Tangga (Studi Kasus Perumnas Kelurahan Simpang Baru Panam Pekanbaru). *Jurnal JOM FEKOM*, Vol. 2, No. 1: 1-16.
- Peraturan Pemerintah RI, 2012. PP No. 81 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga. Kementrian Hukum dan Hak Azasi Manusia. Jakarta
- Chandra, B. 2007. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran.
- Cindy Mutia Annur, 2023. RI Hasilkan 19 Juta Ton Timbunan Sampah Pada 2022, Mayoritas-Sisa-Makanan.  
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/09/ri-hasilkan-19-juta-ton-timbunan-sampah-pada-2022-mayoritas-sisa-makanan> (diakses, 30 Maret 2023)
- Fizah. 2008. *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, rosmidah . 2016. "Analisis Dampak Limbah/Sampah Rmuah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup ". *Jurnal Ilmiah "Advokasi"*,ISSN 2337-7261.
- Hertomo EYW, Nunung Kusnadi, A. Faroby Falatehan. 2018. Strategi Peningkatan Retribusi Sampah Rumah Tangga Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Bekasi. *Jurnal Managemen Pembangunan Daerah*. Volume 10, April 2018. [https://doi.org/10.29244/jurnal\\_mpd.v10i-22712](https://doi.org/10.29244/jurnal_mpd.v10i-22712)
- Prasetyo, R. A. 2009. *Pemanfaatan Sampah sebagai Upaya Mengurangi Pemanasan Global*. <http://www.omusphere.com/pemanfaatan-sampah-sebagai-upaya-mengurangi-pemanasan-global.html>. diakses 11 Januari 2018.
- Riadi, Muchlisin. 2015. *Pengertian, Jenis, dan Dampak Sampah (online)*, <http://www.kajianpustaka.com/2015/02/pengertian-jenis-dan-dampak-sampah.html>, diakses 18 April 2018.
- Rahman, Adi. 2013. *Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (online)*, [https://www.researchgate.net/publication/307748840\\_Perilaku\\_Masyarakat\\_dalam\\_Pengelolaan\\_Sampah\\_Rumah\\_Tangga\\_Studi\\_Kasus\\_di\\_Kelurahan\\_Pasar\\_Sarolangun](https://www.researchgate.net/publication/307748840_Perilaku_Masyarakat_dalam_Pengelolaan_Sampah_Rumah_Tangga_Studi_Kasus_di_Kelurahan_Pasar_Sarolangun), diakses 18 April 2018
- Tobing, I. S.L. 2005. *Dampak Sampah terhadap Kesehatan Lingkungan dan Manusia*. Jakarta: Fakultas Biologi Universitas Nasional.